

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan dari penelitian Pengembangan Perangkat Model Inkuiri Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses dan Penguasaan Konsep Peserta Didik SMP Materi Sistem Pencernaan Manusia sebagai berikut:

1. Hasil dari validasi perangkat pembelajaran oleh validator menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dihasilkan memiliki katagori sangat baik dan layak untuk digunakan.
2. Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).memiliki katagori sangat baik dengan rata-rata 3,78 dan reliabilitas 0,86 atau 86%.
3. Aktivitas peserta didik selama pembelajaran dikatagorikan baik. Aktivitas melakukan pengamatan dan menyampaikan pendapat atau mengkomunikasikan merupakan aktivitas peserta didik yang lebih dominan.
4. Dari hasil tes penguasaan konsep peserta didik memiliki nilai rata-rata 81 dan 84 dengan nilai signifikansi 0,284 dan 0,282. Tes keterampilan proses peserta didik memiliki nilai 84 dan 89 dengan signifikasi 0,083 dan 0,078

Berdasarkan data hasil dari pelaksanaan implementasi perangkat pembelajaran IPA kelas VIII yang dikembangkan, diperoleh simpulan bahwa perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing untuk melatih keterampilan proses sains dan penguasaan konsep memiliki keefektifan yang baik sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA di SMP kelas VIII.

B. Saran

Meskipun beberapa temuan, penelitian ini telah memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep peserta didik, namun perlu juga dipikirkan beberapa hal guna perbaikan pengembangan dan implementasi perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing pada masa yang akan datang. Selain itu, pertimbangan tersebut juga diperlukan untuk mengantisipasi peluang implementasi pada pokok bahasan IPA yang lain. Adapun rincian pertimbangan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan pengelolaan waktu perlu mendapat perhatian lebih, mengingat penerapan perangkat pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dalam menyelesaikan LKPD berbasis inkuiri terbimbing.
2. Perlu membelajarkan dan menjelaskan tentang keterampilan proses sains dalam percobaan , sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan sesuai dengan panduan LKPD.
3. Analisis yang harus dilakukan oleh peserta didik pada LKPD model inkuiri terbimbing sebaiknya berupa pertanyaan-pertanyaan bimbingan dengan karena hal ini akan mempermudah peserta didik untuk mengorganisasikan hasil eksperimen sehingga peserta didik memperoleh suatu konsep dengan lebih baik dan benar.
4. Diskusi antara peneliti dan pengamat yang telah diminta peneliti untuk membantu mengamati proses pembelajaran sangat penting dilakukan pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran, untuk menyamakan persepsi dalam penelitian, sehingga hasil pengamatan yang diperoleh lebih dapat diandalkan dan tingkat ketelitian serta ketepatan akan lebih baik.
5. Perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan perlu diperbaiki dan diujicobakan lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.